

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CTL SISWA KELAS 4

Annisa

Pendidikan guru sekolah dasar, Universitas Almuslim

Alamat e-mail : nisyyyyyya07@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of fourth-grade students at UPTD SD Negeri 1 Peusangan Selatan regarding cultural diversity material by using the Contextual Teaching and Learning (CTL) model. The main issue identified in this research was the low level of student learning outcomes caused by a monotonous, teacher-centered learning model. This study employed Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles, which included the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The results indicate that the implementation of the CTL model successfully improved both teacher and student activities, as well as significantly enhanced student learning outcomes. In the first cycle, classical learning mastery only reached 15,85%, which increased to 94.15% in the second cycle. Additionally, students' positive responses to the learning process also showed an increase. Thus, the CTL model is effective for improving student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Cultural Diversity, Contextual Teaching and Learning (CTL), Classroom Action Research

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 1 Peusangan Selatan pada materi keberagaman budaya menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh model pembelajaran monoton yang berpusat pada guru (teacher-centered). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CTL berhasil meningkatkan aktivitas guru dan siswa, serta secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I, ketuntasan belajar klasikal hanya mencapai 15,85%, dan meningkat menjadi 94,15% pada siklus II. Respon positif siswa terhadap pembelajaran juga meningkat. Dengan demikian, model CTL efektif diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Keberagaman Budaya; Contextual Teaching and Learning (CTL)

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya yang disadari dan direncanakan dengan

baik untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Namun, observasi awal pada kelas IV UPTD SD Negeri 1 Peusangan Selatan menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep keberagaman budaya. Data rapor semester genap tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa hanya 70%, dengan 30% siswa berada di bawah KKM (75), yang disebabkan oleh dominasi model pembelajaran teacher-centered yang pasif dan monoton.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk memfasilitasi keterlibatan aktif siswa. Salah satu pendekatan yang relevan adalah model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Model CTL merupakan strategi pengajaran yang mendorong partisipasi aktif peserta didik dengan cara menghubungkan makna dari materi pelajaran ke masalah dunia nyata di lingkungan sekitar mereka. Pembelajaran kontekstual ini

menitikberatkan pada penggabungan pengetahuan, pengalaman pribadi, dan aplikasinya di kehidupan sehari-hari, sehingga mampu mendukung pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan menjadikan siswa pemecah masalah yang kritis serta kreatif. Model ini juga dinilai efektif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan terhindar dari rasa bosan karena memanfaatkan berbagai sumber belajar secara aktif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 1 Peusangan Selatan pada materi keberagaman budaya melalui penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL). Selain itu, penelitian ini juga dirancang untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta melihat respons siswa terhadap model pembelajaran kontekstual yang diterapkan.

B. Metode Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian yang

digunakan merujuk pada rancangan Kemmis dan Mc Taggart, yang pelaksanaannya berdaur dalam bentuk siklus dengan empat tahapan utama, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dirancang dan dilaksanakan dalam dua putaran siklus pembelajaran. Adapun subjek yang terlibat dalam penelitian ini, yang sekaligus representasi dari populasi dan sampel, adalah seluruh peserta didik kelas IV di UPTD SD Negeri 1 Peusangan Selatan yang berjumlah 17 siswa pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama beserta instrumen pendukung yang dikembangkan secara terstruktur pada tahap perencanaan. Pertama, teknik tes yang menggunakan instrumen soal awal dan soal tes akhir untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi keberagaman budaya sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Kedua, teknik observasi dilakukan selama aktivitas pembelajaran berlangsung menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa

yang dirancang sesuai dengan panduan modul ajar, dan diamati langsung oleh dua orang pengamat (guru kelas dan teman sejawat). Ketiga, teknik angket disebarakan pada akhir siklus menggunakan instrumen berupa skala Guttman yang memuat 10 rumusan soal (5 esai dan 5 pilihan ganda) guna mengukur respon peserta didik yang membutuhkan jawaban tegas seperti "ya" atau "tidak". Selain instrumen tersebut, peneliti juga mengembangkan modul ajar dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Data yang telah dihimpun kemudian dianalisis menggunakan teknik persentase untuk mendeskripsikan capaian tindakan. Data hasil tes dievaluasi menggunakan rumus daya serap, di mana peserta didik dinyatakan tuntas belajar secara individual apabila memperoleh nilai 75 hingga 100, dan kelas dinyatakan mencapai ketuntasan klasikal bila minimal 85% dari keseluruhan siswa mencapai batas tuntas tersebut. Selanjutnya, data observasi untuk aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan membagi jumlah skor perolehan dengan skor maksimal dikali 100%, kemudian dikonversikan ke dalam lima kategori

kriteria: sangat baik (90%-100%), baik (80%-90%), cukup (70%-80%), kurang (60%-70%), dan sangat kurang (0%-60%). Terakhir, data hasil angket dianalisis menggunakan besaran persentase dengan rumus frekuensi jawaban dibagi jumlah siswa lalu dikalikan 100% untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

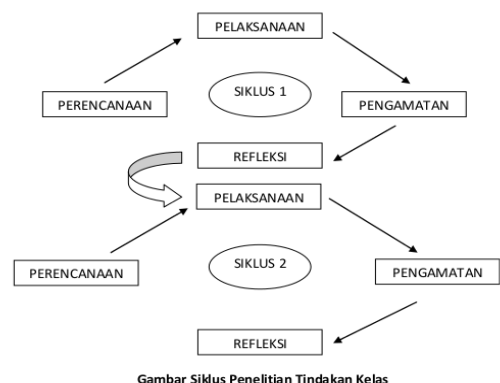
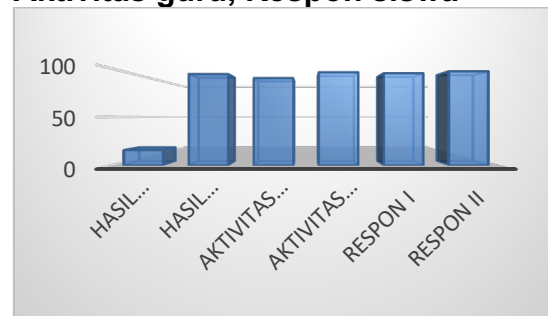
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini telah berhasil dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Fokus utama penelitian ini adalah penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 1 Peusangan Selatan pada materi Keragaman Budaya di Indonesia

Data menunjukkan perubahan signifikan setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II. Pada Siklus I, hanya 7 dari 17 siswa yang mencapai ketuntasan (15,85%), sedangkan pada Siklus II, terjadi lonjakan keberhasilan hingga 16 dari 17 siswa (94,15%) dinyatakan tuntas.

Peningkatan ini linear dengan data aktivitas guru yang naik dari 90% menjadi 96%, serta aktivitas siswa yang meningkat dari 86% menjadi 97%.

Grafik1: hasil belajar siswa, Aktivitas guru, Respon siswa



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 2 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model CTL telah berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Peningkatan respon positif siswa yang mencapai 97% pada Siklus II menjadi bukti kuat

bahwa model ini efektif dalam membangkitkan motivasi siswa. Selain itu, kolaborasi antara guru dan siswa yang semakin intensif terbukti mampu membawa siswa melampaui standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan, sehingga penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil mencapai indikator kinerja yang ditentukan

Tampubolon, D. I., & Amri, Z. 2021. *The contextual Teaching And Learning (CTL) Based On Contextual Teaching And Learning (CTL) Based On Student Worksheets*. IJEMS:Indonesian Journal of Education and Mathematical Science, 2(3), 83. <https://doi.org/10.30596/ijems.v2i3.8126>

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A., Sulfemi, W. B., & Fajartriani, T. 2020. *Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam, 6(2), 185-204.
- Sanjaya, Wina. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media. Jurnal Riset Pedagogik Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022
- Putri, P. O., Febriana, R., & Malini, H. 2024. *Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbantuan Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika*. Wacana Akademika, 8(1), 142–150. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wacanaakademika/article/view/17207>